

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil pendekatan dengan jenis kualitatif untuk mendeskripsikan hasil penelitian secara menyeluruh, selain itu peneliti juga menggunakan metode fenomenologi untuk memperoleh data secara mendalam tentang analisa kemampuan bahasa anak usia dini melalui tayangan dan program televisi pada masa sekarang. Metode fenomenologis merupakan salah satu metode yang memiliki tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan sebaik mungkin tentang masalah menurut sudut pandang subjek yang diteliti (Ahimsa-Putra, 2012).

Dasar peneliti memilih metode fenomenologi karena sejalan dengan latar belakang dan tujuan penelitain, yakni untuk mendapatkan pemahaman secara terperinci tentang perolehan kemampuan bahasa anak usia dini pada tayangan dan program di televisi.

3.2 Sampel dan Partisipan

3.2.1 Sampel

Polulasi merupakan ruang lingkup wilayah besar yang ditetapkan oleh peneliti sebagai wilayah untuk dipelajari dan digunakan sebagai pemerolehan data (Muttaqien, 2018). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga di kabupaten bandung barat dengan menggunakan teknik non probabilty sampling. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling yang didapatkan dari beberapa anggota keluarga yang memiliki anak usia dini dan bertempat tinggal diwilayah Kp Babakan Sari Desa Cipatik. Hal ini dilakukan berdasarkan teknik pendekatan yang diambil yaitu fenomenologi yang didasarkan kepada fenomena warga Kampung Babakan Sari yang masih banyak menonton tayangan televisi dan terkadang

mereka membicarakan hal-hal yang ada di televisi secara bersama sama diwaktu senggang, dan terkadang selalu diadakannya acara nonton bareng jika ada acara yang menarik di televisi, misalnya tayangan laga sepakbola persib bandung yang sedang berlangsung di televisi. (Eko Widhi Hastuti, 2018).

3.2.2 Partisipan

Partisipan yang peneliti tentukan merupakan 10 anggota keluarga yang memiliki anak usia dini dan fenomena warga Kampung Babakan Sari Desa Cipatik Kabupaten Bandung Barat yang masih banyak menonton tayangan televisi seperti penjelasan diatas. Hal ini dilakukan dengan harapan mampu menggali informasi mendalam mengenai apakah tayangan dan program televisi memiliki dampak terhadap kemampuan bahasa anak usia dini di lingkungan tersebut.

3.2.3 Waktu dan tempat penelitian

Waktu berlangsungnya penelitian ini tentang analisis tayangan dan program televisi terhadap kemampuan bahasa anak usia dini berlangsung dari 28 juli sampai dengan 03 agustus 2022 kepada 10 anggota keluarga yang memiliki anak usia dini / anak balita dengan usia 2 hingga 6 tahun di Desa Cipatik.

Proses pelaksanaan penelitian ini berlokasi diwilayah Rt 03 Rw 09 Kampung Babakan Sari Desa Cipatik, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat yang memiliki total 84 anggota keluarga dan 324 warga menurut data kantor desa setempat. Alasan peneliti memilih lokasi di atas karena dekat dengan tempat tinggal peneliti, selain itu di Kampung Babakan Sari juga masih banyak warganya yang menonton tayangan dan beragam program yang ada di televisi. Maka dari itu peneliti ingin menelaah dan meneliti secara mendalam terhadap kemampuan bahasa anak usia dini yang masih banyak menonton tayangan televisi bersama orangtuanya di lingkungan tersebut secara mendalam.

1.1 Etika Penelitian

Narasumber atau subjek didalam penelitian ini adalah kemampuan bahasa pada anak usia dini dari warga Kampung Babakan Sari Desa Cipatik. Untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dari subjek yang diteliti, peneliti memerlukan etika dalam penelitian karena syogyanya anak usia dini merupakan subjek yang sensitif untuk diteliti (A.Sari et al., 2020). Maka dari itu peneliti memerlukan izin dan juga pertimbangan yang bersifat etik untuk menjamin hak narasumber. Didalam penelitian ini peneliti tidak menimbulkan dampak negatif atau penyebaran informasi sensitif dari keluarga narasumber, melainkan hanya menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan penelitian dan menjaga privasi dari partisipan.

1.2 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan rangkaian tahapan yang dilakukan oleh peneliti secara bertahap, yang diawali dengan tahapan perencanaan untuk menggambarkan desain yang dilakukan oleh peneliti, sampai dengan tahapan membuat laporan informasi penelitian. Adapun tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Didalam tahapan perencanaan, peneliti menyiapkan bahan – bahan penelitian sebagai pondasi awal dalam melakukan proses penelitiannya , seperti mempersiapkan terlebih dahulu identifikasi masalah yang akan diteliti, menentukan objek dan sumber dalam penelitian, mencari dan mengumpulkan referensi sebagai pedoman dalam penelitian yang sehubungan dengan judul yang diambil, mempersiapkan lembar observasi dan wawancara sebagai susunan penelitian agar sesuai dengan pedoman yang ditentukan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan merupakan tingkat lanjut dari tahapan perencanaan yang dimana didalam tahapan ini peneliti turun kelapangan untuk mendapatkan informasi menyeluruh dari partisipan yang diteliti. Namun sebelum tahapan pelaksanaan berlangsung, peneliti memerlukan perizinan dari aparaturn setempat berupa surat izin dan juga izin dari orangtua yang menjadi partisipan. Kemudian setelah perizinan terpenuhi , peneliti melakukan observasi dan juga proses wawancara kepada partisipan tentang judul yang diambil yaitu “analisis tayangan dan program televisi terhadap kemampuan bahasa.

3. Tahapan Pengamatan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala instrumen yang dibutuhkan dan juga mengamati segala proses dalam aktivitas observasi yang berlangsung dengan tujuan mendapatkan informasi dan juga data secara menyeluruh dari partisipan.

4. Tahapan Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah data didapatkan , peneliti melakukan analisis data berdasarkan segala informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan juga fakta-fakta dilapangan yang kemudian akan dijelaskan secara deskriptif sesuai dengan metode penelitian yang dipakai.

5. Tahapan Pelaporan

Setelah semua tahapan dilakukan , yang terakhir adalah tahapan pelaporan dari semua data dan informasi yang telah didapatkan, kemudian diuraikan dalam bentuk laporan yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah

Universitas Pendidikan Indonesia dan selanjutnya laporan tersebut di konsultasikan dengan dosen pembimbing untuk diujikan.

1.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa Wawancara, Observasi serta Dokumentasi, sebagai teknik pengumpulan informasi dari partisipan, berikut penjelasannya :

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data salah satunya yaitu wawancara dengan pertanyaan semi-terstruktur. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang diperuntukan sebagai pengumpulan data-data secara subyektif untuk mendapatkan data seperti opini, data – data dari partisipan yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti.

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data-data subyektif seperti opini, sikap dan perilaku narasumber terkait suatu fenomena yang sedang diteliti (Hansen, 2020). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada orangtua yang memiliki anak usia dini, dilingkungan Desa Cipatik dan melakukan pengamatan secara langsung kepada anak.

2. Observasi

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipasi yang dimana peneliti berperan sebagai pengamat partisipan atau objek yang diteliti tanpa ikut serta secara langsung. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi non partisipasi bertujuan untuk melakukan pengamatan kepada partisipan secara sistematis, tanpa ikut serta secara menyeluruh

terhadap aktivitas yang dilakukan oleh partisipan (Tika, 2021). Namun peneliti menggali dan mendapatkan informasi dan fakta lapangan terkait kemampuan bahasa anak secara langsung.

3. Dokumentasi

Langkah selanjutnya dalam teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dengan tujuan memperkuat informasi dan data-data yang diperoleh dari partisipan. Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan pengambilan foto gambaran kegiatan anak dalam menonton tayangan televisi, dan gambaran kegiatan tayangan serta program yang ada di televisi.

3.3 Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Analisis “Tayangan dan Program Televisi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini”

| No | Pertanyaan penelitian | Aspek Yang Diteliti | Indikator | Teknik | Sumber Partisipan |
|----|---|--|---|--|-------------------|
| 1. | Bagaimana tayangan dan program televisi mampu mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini ? | <ul style="list-style-type: none"> • Tayangan dan program televisi • Proses anak menonton tayangan televisi • Ragam bahasa yang ditonton oleh anak di televisi • Ragam bahasa yang baik untuk anak | <ul style="list-style-type: none"> • Durasi anak menonton tayangan televisi • Bahasa yang anak dapatkan dari tayangan dan program di televisi | Wawancara, observasi dan Studi Dokumentasi | Orangtua dan anak |
| 2. | Bagaimana peran orangtua dalam memfilter tayangan dan program yang | <ul style="list-style-type: none"> • Tayangan dan program televisi • Tindakan orangtua dalam mendampingi | <ul style="list-style-type: none"> • Peran orangtua dalam mengawasi | Observasi Wawancara Studi dokumentasi | Orangtua dan anak |

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | <p>baik Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini ?</p> | <p>anak menonton tayangan televisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upaya orangtua dalam memilih dan memilah tayangan yang baik untuk anak | <p>anak menonton tayangan televisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan tayangan televisi yang diberikan oleh orangtua kepada anak • Durasi dan intensitas anak dalam menonton televisi. | | |
|--|--|---|--|--|--|

| | | | | | |
|----|--|---|--|---|--------------------------|
| 3. | <p>Bagaimana kendala dan dampak yang diberikan oleh tayangan dan program televisi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Tayangan dan program televisi • Penyampaian bahasa dalam tayangan televisi yang memungkinkan berdampak kepada bahasa anak • Proses anak menonton tayangan televisi • Upaya orangtua dalam memilih dan memilah tayangan televisi untuk anak | <ul style="list-style-type: none"> • Durasi anak dalam menonton televisi • Bahasa yang didapatkan anak dalam tayangan televisi • Dampak baik dan buruk dari tayangan yang ditonton anak terhadap kemampuan bahasanya. | <p>Observasi, wawancara dan studi dokumentasi</p> | <p>Orangtua dan anak</p> |
|----|--|---|--|---|--------------------------|

| | | | | | |
|----|---|--|---|--|-------------------|
| 4. | Bagaimana orangtua mengedukasi anak yang terpengaruh oleh ragam bahasa yang diberikan oleh tayangan di televisi ? | <ul style="list-style-type: none"> • Tayangan dan program televisi • Upaya edukasi yang diberikan orangtua kepada anak terhadap kemampuan bahasanya. • Kemampuan bahasa pada anak • Jenis edukasi yang diberikan orangtua kepada anak. | <ul style="list-style-type: none"> • Tindakan yang dilakukan orangtua . • Kemampuan bahasa pada anak • Ragam bahasa yang ada di televisi | Observasi, wawancara dan studi dokumentasi | Orangtua |
| 5. | Selain televisi apakah ada hal mungkin mempengaruhi bahasa anak dirumah ? | <ul style="list-style-type: none"> • Teman sebaya anak • Lingkungan diluar rumah • Bahasa yang digunakan anak dirumah | <ul style="list-style-type: none"> • kemungkinan teman dan lingkungan anak dirumah • bahasa yang dipergunakan anak dirumah (dengan bahasa halus atau kasar) | wawancara dan observasi | Orangtua dan anak |

| | | | | | |
|----|--|---|--|--------------------------|-------------------|
| 6. | Bagaimana strategi orangtua terhadap anak yang sudah terlanjur menerima ragam bahasa negatif ? | <ul style="list-style-type: none"> • kemampuan bahasa anak dan ragam kosakata negatif yang biasa anak ucapkan. • Strategi orangtua dirumah dalam menyikapi bahasa negatif yang diucapkan anak | <ul style="list-style-type: none"> • Tindakan yang dilakukan orangtua . • Kemampuan bahasa pada anak • Bahasa negatif yang biasa anak ucapkan | Observasi, wawancara dan | Orangtua dan anak |
| 7. | Apakah orangtua mengetahui dan memperhatikan perkembangan bahasa anaknya dirumah ? | <ul style="list-style-type: none"> • Masa anak mulai bisa berbicara (berdasarkan jawaban orangtua) • Perkembangan bahasa pada anak • Bahasa yang digunakan anak dirumah | <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan bahasa anak • Pengamatan yang dilakukan orangtua terhadap anak • Kemampuan bahasa anak | wawancara dan observasi | Orangtua dan anak |

Sumber : Septiani, (2019), Nugrahaeni, (2013), Admizal & Sari, (2016), Rozak, (2017), Tomtom, (2017), Maghfiroh & Eliza, (2021), Muhtar, (2019), Nugraheni & Ahsin, (2021)

Pedoman Wawancara

Pertanyaan Penelitian

Diperlukannya pedoman wawancara untuk mengetahui dan mengeksplorasi informasi secara mendalam mengenai judul yang diambil oleh peneliti tentang Kemampuan bahasa anak usia dini maka peneliti membuat gambaran pertanyaan penelitian yang diuraikan sebagai berikut :

- Berapa kali anak menonton tayangan dan program televisi dalam sehari ?
- Apakah orangtua mengawasi anak dalam menonton tayangan di televisi ?
- Berapa lama anak menonton tayangan di televisi dalam sehari ?
- Tayangan dan program apa yang biasanya anak tonton di televisi ?
- Apa tanggapan orangtua tentang tayangan dan program yang ada di televisi sekarang ?
- Tayangan dan program apa yang biasanya orangtua tonton di televisi ?
- Apakah orangtua tau tentang perkembangan bahasa pada anak usia dini ?
- Bahasa yang seperti apa yang biasanya anak tirukan dari tayangan di televisi ?
- Bagaimana pandangan orangtua tentang ragam bahasa yang tidak cocok untuk anak yang ada di televisi ?
- Apakah ada upaya dari orangtua untuk memilih dan memilah tayangan yang cocok untuk anak di televisi ?
- Apakah ada tindakan pembatasan waktu tonton oleh orangtua terhadap anak dalam menonton tayangan di televisi ?
- Bagaimana peran orangtua dalam memberikan media lain yang baik untuk perkembangan bahasa anak selain tayangan yang disukai anak di televisi ?

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara Semi Terstruktur “Analisis Tayangan dan Program Televisi Terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Usia Dini ”

1. Pengumpulan Data

Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada sudut pandang fenomenologi. Menurut Creswell (dalam Taftazani, 2019). Penerapan teknik analisis data memiliki enam poin tahapan dalam studi fenomenologi yaitu :

1. Peneliti mampu menetapkan ruang lingkup fenomena yang akan dikaji serta diteliti melalui partisipan.
2. Peneliti mampu mengeksplorasi informasi berdasarkan uraian pertanyaan untuk mendapatkan data-data yang relevan sesuai dengan pertanyaan penelitian.
3. Peneliti mengumpulkan data yang didapat dari partisipan berdasarkan hasil observasi pada fenomena yang dilakukan dengan wawancara dan hasil observasi yang menyeluruh.
4. Mendeskripsikan analisis data dari partisipan berdasarkan fenomena yang dialami secara mendalam yang kemudian berlanjut kepada tahapan horizontal yang didalamnya bermuatan pertanyaan penelitian yang relevan sesuai masalah penelitian dan kemudian dilanjutkan ke pada tahapan Cluster of Meaning yang berguna sebagai tahapan selanjutnya sebagai proses klasifikasi hasil wawancara yang didapat dari partisipan secara menyeluruh.
5. Peneliti menjelaskan nilai makna berdasarkan fenomena yang dialami oleh partisipan secara mendalam
6. Setelah semua tahapan terlaksana dan berhasil di klasifikasikan, yang terakhir adalah tahapan pelaporan hasil penelitian kepada pembaca perihal masalah yang ada didalam fenomena yang sedang diteliti.

Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan dalam melengkapi penelitian, baik berupa tulisan tangan anak, gambar yang dibuat oleh anak, serta foto-foto fasilitas penunjang pembelajaran anak dll. yang berguna dalam memberikan informasi bagi proses penelitian.

1.4 Keabsahan Data

Nilai keabsahan data dalam penelitian kualitatif ditimbang berdasarkan 4 elemen proses uji data yang meliputi Uji Credibility (Kepercayaan), Uji Transferability (Keteralihan), Uji Dependability (Kebergantungan) dan Uji Confirmability (Kepastian) :

1. Uji Credibility (Kepercayaan)

Nilai kepercayaan atau kredibilitas dalam penelitian dikatakan valid apabila terdapat koherensi antara fakta yang terjadi pada partisipan dan laporan penelitian (Helaluddin, 2018). Dalam penelitian ini nilai Credibility dilakukan dengan proses wawancara mendalam antara partisipan dan peneliti yang menghasilkan interaksi dua arah yang tervalidasi.

2. Uji Transferability (Keteralihan)

Uji Keteralihan berguna untuk menguji validitas dan ketepatan secara eksternal berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada sampel dan populasi sesuai dengan topik penelitian yang ditentukan oleh peneliti (Panjaitan, 2017).

3. Uji Dependability (Kebergantungan)

Uji kebergantungan berguna untuk menguji kelayakan penelitian dan juga rangkaian proses penelitian dengan melakukan pengolahan nilai terhadap

seluruh hasil penelitian (Retnaningrum, 2019). Uji kebergantungan juga dilakukan oleh oranglain atau dari pihak eksternal. Dalam penelitian ini pihak eksternal dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi yang me review ulang tentang proses penelitian.

4. Uji Confirmability (Kepastian)

Uji kepastian merupakan proses validasi penelitian yang berguna untuk mengkonfirmasi kebenaran data dalam penelitian, uji konfirbilitas memerlukan validasi mendalam tentang transkrip wawancara yang dilakukan oleh pembimbing untuk mendapatkan hasil yang objektif dan dapat dipercaya serta disepakati oleh banyak orang sehingga hasil penelitian dapat tervalidsi dengan baik.